

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis antara dewa Eneru dalam komik *One piece* karya Oda Eiichiro dengan dewa Raijin dalam mitologi Jepang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Dewa Eneru adalah tokoh antagonis yang terdapat dalam komik *One Piece* karya Oda Eiichiro. Dewa Eneru merupakan dewa petir yang menguasai pulau langit Sukaipia. Ia mendapatkan kekuatannya setelah memakan buah setan *goro goro no mi* dan membuat seluruh tubuhnya menjadi petir. Dewa Eneru digambarkan sebagai seorang pria tinggi berambut pirang dengan bandana yang menutupi rambutnya. Dewa Eneru memiliki 4 genderang petir di belakang punggungnya yang dapat mengeluarkan hewan-hewan petir bila dipukul dengan tongkat emas yang dibawanya.
2. Berdasarkan analisis antara dewa Eneru dalam komik *One Piece* karya Oda Eiichiro dengan dewa Raijin dalam mitologi Jepang terdapat hubungan-hubungan yang membentuk kesimpulan bahwa dewa Eneru merupakan respon pengarang terhadap representasi dewa Raijin dalam mitologi Jepang. Kesamaan yang terdapat antara dewa Eneru dengan dewa Raijin berupa konsep dewa petir jahat, genderang, aksesoris emas dan tongkat yang berfungsi sebagai pemukul genderang. Akan tetapi terdapat juga perbedaan di antara keduanya berupa gambaran fisik dewa Eneru yang tidak seperti iblis seperti dewa Raijin, telinga dewa

Eneru yang panjang, tongkat dewa Eneru yang lebih panjang dan perbedaan warna awan yang dinaiki keduanya.

3. Hubungan yang ditemukan setelah membandingkan tokoh dewa Eneru dalam komik *One Piece* dan mitologi dewa Raijin di Jepang adalah pengarang menggunakan konsep dewa Raijin yang ada dengan representasi baru hasil kreasinya untuk menampilkan tokoh dewa dalam karyanya. Perbedaan-perbedaan yang terdapat di antara keduanya merupakan respon terhadap kebudayaan historik dalam masyarakat Jepang. Latar perbedaan respon-respon tersebut merupakan makna yang diselipkan pengarang untuk memperkenalkan latar belakang sejarah dan pengaruh sosial dimana mitologi dewa Raijin berkembang. Respon pengarang terhadap mitologi dewa petir yang ada di Jepang dan dunia juga direpresentasikannya kembali dalam membentuk karakter dewa di dalam karyanya berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang dia miliki sebagai pengarang sastra modern yang mendapat pengaruh kebudayaan global.

## 5.2. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian terhadap perbandingan antara dewa Eneru dalam komik *One piece* karya Oda Eiichiro dan dewa Raijin dalam mitologi Jepang dengan tinjauan estetika responsif ini baru menjabarkan sebagian besar respon pengarang terhadap satu tokoh dewa Eneru yang merujuk pada mitologi dewa Raijin di Jepang. Masih banyak bagian di dalam komik ini yang dapat diteliti dengan tinjauan yang sama maupun berbeda. Peneliti berharap ada penelitian lain yang dapat menyempurnakan penelitian ini, baik yang dilakukan

oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti lainnya. Semoga penelitian ini dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan tentang sastra dengan tinjauan estetika responsif terhadap perbandingan antara dewa Eneru dalam komik *One piece* karya Oda Eiichiro dengan dewa Raijin dalam mitologi masyarakat Jepang.



